

MEMBANGUN FOKUS BELAJAR PADA USIA REMAJA

M Satria R¹, Rama Aditya², Maulana Nadzif³, Nur Ariqah⁴, Riene Nestika⁵,
Izzatusholekha⁶

¹Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁵Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁶Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

* izzatusholekha@umj.ac.id

ABSTRAK

Pendampingan belajar di SMP 5 Muhammadiyah merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendampingan belajar dalam mengatasi kesulitan akademik yang dihadapi oleh siswa, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika dan Bahasa Inggris. Melalui metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari siswa yang berpartisipasi dalam program pendampingan belajar selama satu bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pendampingan belajar menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi, penurunan kecemasan akademik, serta peningkatan motivasi belajar. Selain itu, pendampingan belajar juga memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial dan kerjasama di antara siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pendampingan belajar sebagai bagian integral dari strategi pendidikan yang holistik, yang tidak hanya fokus pada hasil akademik tetapi juga pada pengembangan pribadi siswa secara keseluruhan.

Kata kunci: Efektifitas, Kesulitan, Kualitatif, Pendampingan, Pengembangan.

ABSTRACT

The effectiveness of the tutoring program at SMP 5 Muhammadiyah is a key strategy in improving academic achievement. This study aims to evaluate the effectiveness of the tutoring program in addressing academic difficulties faced by students, particularly in the subjects of Natural Sciences (IPA), Mathematics, and English. Using a qualitative research method, data was collected from students participating in the tutoring program over one month. The research results show that students receiving tutoring demonstrated significant improvement in understanding the material, a reduction in academic anxiety, and increased motivation to learn. Additionally, the tutoring program also facilitated the development of social skills and collaboration among students. The conclusion of this study emphasizes the importance of tutoring as an integral part of a holistic educational strategy, which focuses not only on academic outcomes but also on the overall personal development of students.

Keywords: Effectiveness, difficulties, qualitative, tutoring, development.

1. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. KKN juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, disamping kegiatan kami yang diawali dengan pendekatan psikologis kepada anak-anak atau remaja untuk memberi pengetahuan tentang bullying di lingkungan sekolah.

Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah siswa siswi di lingkungan sekolah sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) merupakan salah satu program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. KKN UMJ dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat secara langsung. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang memerlukan bantuan dan pengembangan.

Pendidikan merupakan peran yang sangat menarik dan sangat penting untuk dibahas, pendidikan sendiri juga menjadi masalah yang sangat penting dan tidak bisa terpecahkan secara penuh. Banyak faktor atau permasalahan yang sangat kompleks yang menjadi permasalahan

dalam dunia pendidikan dan menjadikan hal tersebut sebagai pengaruh. Dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia pendidikan pemuda memiliki peranan yang sangat penting, pemuda sangat diyakini memiliki peran yang mampu atau bisa merubah ide dan gagasan yang membawa dampak pengaruh dan membuat suatu perubahan baik bagi bangsa.

Dalam mewujudkan perannya sebagai pemuda yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat dan juga dunia pendidikan. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik salah satunya berada SMP Muhammadiyah 5 Jakarta. Tujuan dari program kegiatan KKN Tematik ini yaitu agar mahasiswa yang merupakan sebagai pemuda sendiri dapat langsung berpartisipasi dan memiliki rasa kepedulian pada masalah yang ada dalam masyarakat. Dengan diadakannya program KKN mahasiswa sebagai pemuda yang sangat memiliki peranan yang sangat penting dalam bermasyarakat dan juga dunia pendidikan, diharapkan mahasiswa sendiri dapat menemukan solusi pada masalah yang terdapat dalam masyarakat.

Program KKN Tematik atau program pengabdian masyarakat ini sebagai sarana dan tempat untuk mengembangkan dan memberikan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat tentang suatu pendidikan mahasiswa yang dilaksanakan melalui cara memberi pengalaman belajar secara nyata. Tujuan dari pemberdayaan kepada masyarakat merupakan sebagai cara untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan serta mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dengan adanya tujuan tersebut diharapkan masyarakat tersebut memiliki kemampuan serta kemandirian secara menyeluruh. Dengan melalui program pemberdayaan masyarakat diharapkan masyarakat sendiri mampu menciptakan peluang peluang bagi orang lain untuk menunjukkan karakteristik warga negara

yang bersifat membina dan membangun.

Program KKN Tematik yang menjadi salah satu bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat, program ini terwujud sebagai salah satu solusi untuk membantu masyarakat dalam memberikan pemberdayaan serta dalam program kerja pengabdian masyarakat penulis juga melakukan kegiatan tambahan, yang dilakukan salah satunya yaitu melakukan pendampingan belajar yang dilaksanakan pada SMP Muhammadiyah 5 Jakarta. Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan sebagai peningkatan mutu dunia pendidikan. SMP menjadi tempat belajar yang memiliki sarana dan prasarana sebagai mendukung terciptanya proses pembelajaran dengan baik dan berkualitas, dimana anak-anak belajar sekaligus praktek.

Dalam program kegiatan KKN Tematik penulis melakukan kegiatan tambahan, yaitu membangun fokus belajar pada usia remaja sebagai pendamping dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada seluruh siswa SMP Muhammadiyah 5 Jakarta yang memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap dan keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kemampuan berkomunikasi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat dan siswa dilingkungan SMP Muhammadiyah 5 Jakarta.



Gambar 1. Foto bersama siswa SMP 5 Muhammadiyah Jakarta

Pendidikan menjadi salah satu pilar utama yang terpenting dalam kehidupan suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan

dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena pendidikan akan dapat mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu dan martabat kehidupan bangsa yang diharapkan, di samping itu akan terwujud sumber daya yang terampil, professional, dan berkualitas, sebagai pelaksana pembangunan dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 secara tegas menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar pembelajaran di sekolah adalah fokus belajar. Dalam proses belajar dan mengajar fokus memegang peranan penting sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa dan juga merupakan satu faktor internal yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Sehingga dalam hal ini sangat dibutuhkan peran baik dari internal kependidikan maupun eksternal sebagai pemicu dalam menumbuhkan fokus belajar para siswa.

Siswa yang memiliki fokus belajar yang tinggi merupakan siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang tinggi, tekun dalam belajar, fokus di bidang sekolah dan juga memiliki perhatian lebih dari orang tua sebagai bentuk dukungan untuk anak sehingga ia memiliki motivasi belajar.

Indonesia mengikuti *Programme for International Student Assessment (PISA)*. Sebuah tes yang dirancang oleh Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (*Organisation for*

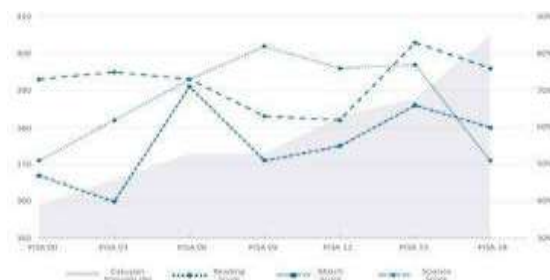
Economic Co-operation and Development, OECD) untuk menilai kemampuan membaca, matematika, dan sains siswa di Indonesia yang telah/hampir menyelesaikan masa pendidikan dasar. Tes ini tidak berkaitan langsung dengan kurikulum sekolah di Indonesia, melainkan merupakan tes kompetensi yang hasilnya dapat diperbandingkan secara internasional. Tes PISA menilai sejauh mana siswa usia 15 tahun, yang telah/hampir menyelesaikan pendidikan dasarnya, menguasai keterampilan dan pengetahuan yang penting bagi mereka untuk berpartisipasi penuh dalam masyarakat modern. Penilaian PISA menitikberatkan pada substansi pembelajaran inti di sekolah yaitu membaca, matematika, dan sains.

Sebagaimana dikutip dari OECD, pada saat tes PISA 2018 berlangsung, di Indonesia diperkirakan terdapat 4.439.086 anak berusia 15 tahun. Dari jumlah tersebut, 85% atau 3.768.508 anak tergolong populasi PISA. Selebihnya, 15% atau 670.578 anak tidak bisa dikategorikan sebagai bagian dari populasi PISA karena sejumlah kondisi, yaitu: 1) anak-anak usia 15 tahun yang tidak berada di bangku sekolah atau berstatus bukan siswa, 2) siswa usia 15 tahun yang belum mencapai kelas 7 atau kelas 1 SMP/ sederajat, dan 3) siswa usia 15 tahun yang mengenyam pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB) karena merupakan anak-anak berkebutuhan khusus.

Sejak PISA 2000 hingga PISA 2018, siswa Indonesia usia 15 tahun paling banyak berada di jenjang pendidikan kelas 9 dan 10 atau 3 SMP/ sederajat dan 1 SMA/ sederajat. Karena angka cakupan populasi PISA terus naik, proporsi siswa usia 15 tahun di kelas 9 dan 10 terhadap total anak Indonesia berusia 15 tahun juga terus mengalami kenaikan, dari sebesar 29% pada PISA 2000 menjadi 71% pada PISA 2018. Sebagai perbandingan di sesama negara ASEAN, perkembangan pencapaian tingkat pendidikan siswa usia 15 tahun di Thailand berbeda lagi. Sejak PISA 2003 hingga PISA 2015, sebesar 52% sampai 71% anak usia 15 tahun di

negeri ini berada di jenjang pendidikan kelas 9 dan 10, namun dengan pergeseran komposisi menjadi lebih banyak berada di kelas 10. Pada PISA 2000, sebesar 32% anak Thailand usia 15 tahun duduk di kelas 9 dan 21% di kelas 10. Saat PISA 2009 diadakan, proporsi anak usia 15 tahun yang duduk di kelas 10 mencapai 54%, sementara yang duduk di kelas 9 turun menjadi 17%.

Tren nilai PISA Indonesia menunjukkan peningkatan sejak PISA 2000 hingga 2018, dengan peningkatan tipis pada bidang membaca dan sains, dan peningkatan lebih tajam di bidang matematika. Meski tren sepanjang periode naik, pada PISA 2018, skor Indonesia relatif turun di semua bidang. Penurunan paling tajam terjadi di bidang membaca.



Gambar 2. Nilai PISA siswa Indonesia

Tes ini dianggap penting karena dapat memetakan fokus belajar siswa terutama pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan melakukan observasi sekolah dan musyawarah bersama perwakilan sekolah untuk membahas program kerja kkn selama masa penugasan, maka ditemukan permasalahan terhadap siswa terkait aktivitas belajar anak-anak yang masih kurang aktif. Oleh karena itu mahasiswa mengusulkan pendapat untuk membentuk pendampingan belajar IPA dan Matematika dengan metode berkelompok yang telah disetujui bersama sebagai salah satu cara agar meningkatkan motivasi belajar anak-anak SMP.

Metode berkelompok yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah

Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dengan pihak sekolah dan dengan di adakannya pendampingan belajar.

Matematika dan Ipa merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika dan ipa serta mengalami dampak buruk bagi sikap dan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kompetensi yang di miliki siswa dalam hal memahami kosep dasar matematika dan ipa.

Oleh karena itu kelompok kami melakukan pendampingan belajar dengan metode literasi gong door to door untuk pelajaran ipa dan dengan metode TMT berkelompok untuk pelajaran matematika.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat dan sesuai

1) Observasi

Menurut (Apriyanti, dkk (2019)). Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Pada tahap ini kami melakukan observasi ke sekolah untuk melihat kondisi dan permasalahan pada sekolah

2) Wawancara

Menurut (Apriyanti, dkk (2019)). Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian langsung dari narasumber yang bersangkutan dan mengetahui tentang peristiwa tersebut, sehingga antara pertanyaan dan jawaban dapat diperoleh secara langsung dalam suatu konteks kejadian secara timbal balik. Pada tahap wawancara, kami mendapat informasi terkait permasalahan pada sekolah

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapat hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Yaitu membangun fokus belajar anak usia remaja, dikarenakan Remaja sering kali menghadapi distraksi yang lebih besar, terutama dari gadget, media sosial, serta tekanan pergaulan yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari pembelajaran.

- 1) Mengadakan sosialisasi terkait pentingnya belajar sejak dini dengan melihat masalah yang ada pada ruang lingkup belajar mengajar
- 2) Membuat Forum Group Discussion (FGD) yang dibagi perkelompok
- 3) Mengadakan games

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek-aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dengan pihak sekolah dan dengan di adakannya pendampingan belajar.

Matematika, Ipa dan bahasa inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika dan ipa serta mengalami dampak buruk bagi sikap dan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kompetensi yang di miliki siswa dalam hal memahami kosep dasar matematika dan ipa.

Oleh karena itu kelompok kami melakukan pendampingan belajar dengan metode literasi gong door to door untuk pelajaran ipa dan dengan metode TMT berkelompok untuk pelajaran matematika.

- a. Kegiatan program kerja pendampingan belajar bagi siswa yang pertama adalah pendampingan belajar mata pelajaran IPA biologi bagi siswa kelas 9 dengan menggunakan metode gong to door.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) mempelajari gejala-gejala alam, yang dikembangkan melalui observasi dan eksperimen dalam metode ilmiah, sehingga diperlukan sikap ilmiah yang meliputi jujur, keingintahuan, terbuka dan sebagainya (Soeharto, T., 2021). Jadi dapat dibuat kesimpulan bahwa peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dipelajari dalam IPA melalui rangkaian metode ilmiah.

Sistem gerak manusia merupakan bagian dari pembelajaran IPA yang mempelajari organ-organ penyusun sistem gerak, yang menyebabkan tubuh dapat bergerak dan bekerja. Sistem gerak manusia terdiri dari dua alat gerak yaitu alat gerak pasif berupa rangka dan tulang dan alat gerak aktif berupa otot Soeharto, T. (2021). Pergerakan tubuh manusia merupakan adanya kerja sama yang kompak antara sistem rangka dan sistem otot. Jadi hasil belajar sistem gerak manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melewati kegiatan belajar yang membahas tentang organ-organ penyusun sistem gerak, yang menyebabkan tubuh dapat bergerak dan bekerja.

Metode gong to dor adalah metode berkelompok. Kegiatan diawali dengan pemberian soal sebanyak 5 terkait materi yang akan dipelajari. Pemberian soal diawal untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa sebelum dimulainya metode gong to door. Selanjutnya para siswa disusun secara berkelompok sebanyak 6 kelompok dan masing masing kelompok diberi modul masing masing 1 untuk dipelajari selama 10 menit. Lalu kemudian masing masing kelompok maju kedepan mengerjakan soal yang sudah ditempel di papan tulis secara bergantian mengikuti kode suara yang diberikan.



Gambar 3 Kegiatan literasi gong to dor

- b. Kegiatan pendampingan belajar siswa yang kedua adalah pendampingan materi matematika dengan metode TMT atau Task Management Training bagi siswa kelas 8.

Matematika dikenal sebagai mata pelajaran yang sulit dan abstrak. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil Program for International Student Assessment (PISA) 2018 dimana Indonesia berada pada peringkat 75 dari 81 negara di dunia. Hal ini menandakan bahwa Indonesia masih harus terus meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam bidang matematika karena matematika merupakan ilmu yang sangat penting dan berpengaruh. National Research Council (NRC) mengungkapkan bahwa matematika sangat penting dan merupakan peluang kunci serta berkontribusi langsung pada bisnis, keuangan, kesehatan, dan pertahanan.

Memahami konsep serta ukuran bangun ruang merupakan salah satu kompetensi dasar pada pelajaran matematika di Sekolah Dasar. Sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari Matematika sangat berharga. Matematika dianggap sebagai salah satu mata pelajaran terakhir di sekolah dasar. Apabila berlatih memecahkan masalah, itulah prinsip dasar dalam belajar matematika. Siswa dapat memahami keterampilan pemecahan masalah, sehingga siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan penerapan matematika. Kegiatan ini diawali dengan siswa mengerjakan soal matematika yang sudah disiapkan. Selanjutnya kegiatan diisi dengan pemaparan materi. Lalu setelahnya para siswa akan dibentuk

menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan soal yang diberikan secara bebas, yang mana siapa yang paling cepat dialah yang dapat.



Gambar 4 Penjelasan jawaban dari program Matematika metode TMT

- c. Kegiatan terakhir pada program kerja pendampingan belajar adalah pembuatan kamus bahasa Inggris bagi siswa kelas 7 dengan menggunakan metode Project Based Learning.

Penguasaan materi pelajaran Bahasa Inggris pada jenjang SMP meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Semua keterampilan ini didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, seperti penguasaan kosa kata, tata bahasa dan pengucapan kata. Empat keterampilan berbahasa tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kemampuan, yaitu reseptif dan produktif. Kemampuan reseptif meliputi mendengar dan membaca. Sedangkan kemampuan produktif meliputi menulis dan berbicara. Kemampuan produktif merupakan kemampuan berbahasa yang dirasa sering menjadi masalah bagi peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran berbasis Project Based Learning (PBL) adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penekanan pembelajaran

terletak pada aktivitas-aktivitas peserta didik untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL);

- (1) memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran,
- (2) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah,
- (3) membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa,
- (4) mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber/bahan/alat belajar untuk

menyelesaikan tugas/proyek dan (5) meningkatkan kolaborasi peserta didik. Para siswa membawa sejumlah peralatan yang sudah diminta di hari sebelumnya guna pembuatan kamus ini. Selanjutnya siswa dibagi secara berkelompok untuk membuat kamus sederhana dalam bahasa Inggris sesuai dengan tema yang telah ditentukan.



Gambar 5 Membuat kamus bahasa Inggris metode PBL

Tanggal	Program Kegiatan	Pelaksanaan
30/07/2024	Pelepasan KKN Mahasiswa/I UMJ 2024 (07.00-10.00 WIB)	Terdapat beberapa sambutan dari pihak kampus dan pihak terkait dengan KKN UMJ 2024. Serta pelepasan peserta KKN UMJ 2024 dengan harapan dapat melaksanakan kegiatan KKN dengan baik.
31/07/2024	Rapat Membicarakan Program Kerja (19.00-21.00 WIB)	Membicarakan terkait program kerja yang akan dijalani selama KKN beserta lokasi yang akan dituju untuk melaksanakan Kegiatan KKN ini
01/08/2024	Meminta izin dan survey lokasi dengan pihak mitra yaitu kepala sekolah SMP 5 Muhammadiyah (09.00-10.00)	Seluruh anggota Sub 3 datang ke SMP 5 Muhammadiyah untuk meminta izin kepada kepala sekolah SMP 5 Muhammadiyah untuk melaksanakan KKN di sekolah tersebut
05/08/2024	Melakukan pemaparan rencana program kerja kepada pihak SMP 5 Muhammadiyah (08.00-10.00)	Datang ke SMP 5 Muhammadiyah untuk bertemu dengan petinggi sekolah dan melakukan presentasi tentang rancangan program kerja yang akan dijalankan selama KKN berlangsung
09/08/2024	Pembukaan KKN Tematik kelompok 52 sub 3 SMP Muhammadiyah	Seluruh anggota Sub 3 datang ke SMP Muhammadiyah untuk melakukan pembukaan kegiatan KKN di Sekolah SMP 5 Muhammadiyah. Kegiatan ini di isi oleh sambutan dari kedua belah pihak
12/08/2024	Pendampingan Belajar Siswa dengan Metode Gong to Door (7.45-11.50)	Melaksanakan KKN hari pertama di kelas 9 berupa pendampingan belajar materi biologi berupa sistem gerak pada manusia dengan metode Gong to Door. Metode ini adalah metode berkelompok
13/08/2024	Pendampingan Belajar Matematika Berkelompok dan Pembuatan Kamus Bahasa Inggris dengan Project Based Learning (PBL) (6.30-11.40 WIB)	pendampingan belajar matematika pada siswa kelas 8 menggunakan metode task management trainig serta melakukan pembuatan kamus bahasa inggris sederhana bagi siswa kelas 7 dengan metode project based learning.

19/08/2024	Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Mental Sehat: Penggunaan Gadget Yang Bijak (7.35-11.40WIB)	Pelaksanaan KKN hari pada ke-3 dengan melakukan kegiatan sosialisasi mental sehat berupa penggunaan gadget yang bijak pada siswa kelas 7 melalui pemaparan materi dan review video
20/08/20 24	Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Mental Sehat: Penggunaan Gadget Yang Bijak (7.35-10.40 WIB)	Pelaksanaan KKN hari pada ke-4 dengan melakukan kegiatan sosialisasi mental sehat berupa penggunaan gadget yang bijak pada siswa kelas 8 melalui pemaparan materi dan review video
26/08/20 24	Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Mental Sehat: Penggunaan Gadget Yang Bijak (7.35-11.40 WIB)	Pelaksanaan KKN hari pada ke-4 dengan melakukan kegiatan sosialisasi mental sehat berupa penggunaan gadget yang bijak pada siswa kelas 9 melalui pemaparan materi dan review video

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan program KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelompok 52 sub 3 2024 dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana dengan tetap mematuhi peraturan serta menjaga kebersihan tempat mitra. Keberhasilan program kegiatan KKN ini tidak lepas dari dukungan, partisipasi dan peran serta dari semua pihak terkait. Adapun hasil evaluasi dari Mitra SMP Muhammadiyah 5 Jakarta terhadap program kuliah kerja nyata kami sub 3 kelompok 52 sebagai berikut:

- Kritik: Terkait waktu yang ditentukan untuk program kerja yang dijalankan terlalu singkat sehingga kurang efektif dalam pendampingan belajar siswa.
- Saran: Sebaiknya durasi dan bentuk kegiatan KKN disekolah SMP Muhammadiyah 5 Jakarta ditingkatkan lagi, agar program kerja terlaksana dengan lebih baik untuk terserap banyak ilmunya ke para siswa SMP Muhammadiyah Jakarta.

Hasil evaluasi dari sub kelompok 3 kami:

- Lebih siap dan kompak lagi dalam menjalankan program kerja

- Lebih memperhitungkan waktu

UCAPAN TERIMAKA SIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ma'mun Murod, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan KKN, serta kepada Prof. Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si selaku Ketua Pelaksana LPPM, yang telah mempersiapkan acara dan program KKN dengan sangat baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dr. Izzatusholekha, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan berharga selama kegiatan berlangsung. Kami juga menghargai seluruh civitas pendidikan SMP Muhammadiyah 5 Jakarta selaku mitra atas kerjasama dan dukungan antusiasme yang diberikan, serta teman-teman peserta KKN yang telah menunjukkan semangat dan dedikasi tinggi pada kegiatan KKN. Kami ucapkan Terima kasih atas segala perhatian dan kerjasama yang telah diberikan, berkat kerjasama dan kontribusi dari seluruh pihak yang terlibat kegiatan KKN kami dapat berjalan

lancar, sesuai rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/839>
- Cholifah, R. N., Nurhayati, S., & Fitriana, W. (2023). Pendampingan Mental Berbasis Pendekatan Spiritual Bagi Anak Dan Remaja Keluarga Broken Home. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6(1), 52-62. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v6i1.16363>
- Dewi, P. A. C. (2023). Literasi Dampak dan Tantangan Digitalisasi Bagi Anak Usia Sekolah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2) menjalankan sebuah proker 1389-1393. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/15035>
- Fauziyah, N. L., Trisna, N. A. P., & Maulidya, G. S. (2023). Systematic Literature Review: Pembelajaran Matematika pada Materi Bangun Ruang di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *SNHRP*, 5, 975-996. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/648/>
- Fitriani, R. D., Mutmainnah, A. R., Wachid, Z. A. N., Putra, F. C., Amalo, C. G., & Kartika, D. S. Y. (2023). PENDAMPINGAN PENDIDIKAN OLEH MAHASISWA KKN: MEMUPUK SEMANGAT BELAJAR SISWA-SISWI TK & KB DAHLIA. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 313-317. <https://jurnalkip.samawauniversity.ac.id/KAR YA JPM/article/view/376>
- Mashudi, T., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2020). Membangun Kepercayaan Diri Remaja Melalui Pelatihan Public Speaking Guna Menghadapi Era Industri 4.0. *Abdi Psikonomi*, 1(2), 79-78. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v1i2.214>
- Saputri, L., Mardiaty, M., Sitepu, D. R. B., Susilawati, E., Ningsih, Y., Ayumi, N., & Siregar, Z. A. D. (2023). Pendampingan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar di Desa Tanjung Putus, Padang Tualang, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92-98. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.344>
- Sekolahloka. (2022). Profil SMP Muhammadiyah 5, Kota Jakarta Timur (PPDB, Biaya Masuk, Pendaftaran). Website from Sekolahloka.com. <https://sekolahloka.com/data/smp-muhammadiyah-5-3/>
- Soeharto, T. (2021). Penerapan Media “Teleng” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sistem Gerak Manusia. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18(1), 29-40. <https://jlmk.kemdikbud.go.id/index.php/jlmk/article/view/23>
- Wiaris, W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Kolaborasi Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 6 Batam. *Daiwi Widya*, 7(5), 47-63. <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/DW/article/view/673>